

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian penutup ini, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu mengenai penerapan metode AHP untuk membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan sasaran rehabilitasi sosial terpadu bagi penyandang disabilitas pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Proses Pemodelan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode AHP dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SPK ini berhasil dibangun dengan beberapa uraian sebagai berikut:

1. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sasaran rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas yaitu jenis disabilitas, derajat kecacatan, kelompok usia, identitas / status sosial, dan kelengkapan berkas pendaftaran.
2. Dalam proses penerapan aplikasi pendukung keputusan semua data untuk menentukan sasaran penerima rehabilitasi sosial yang diprioritaskan menggunakan metode AHP sudah terintegrasi dan tersimpan ke dalam sebuah *database*.
3. Hasil yang diperoleh dari penerapan aplikasi ini dapat memberikan rekomendasi mengenai penyandang disabilitas yang diprioritaskan untuk menerima rehabilitasi sosial berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan pada penelitian ini.
4. Pada proses pengujian sistem, perhitungan hasil akhir untuk menentukan sasaran penerima rehabilitasi sosial yang diprioritaskan menggunakan metode AHP yang dilakukan telah sesuai dengan perhitungan hasil akhir yang dilakukan secara proses pemodelan.

5. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL dengan menerapkan metode AHP ini, permasalahan penentuan prioritas penerima rehabilitasi sosial dapat terselesaikan dan membantu Dinas Sosial memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kedepannya.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diusulkan beberapa saran yang nantinya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam menentukan sasaran penerima rehabilitasi sosial yang diprioritaskan pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung keputusan yang dibangun pada dasarnya hanya sebatas penentuan penerima rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas, maka diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut untuk sistem agar cakupannya bisa menjadi lebih luas seperti penentuan prioritas penerima pembinaan anak terlantar dan lanjut usia terlantar, penentuan prioritas penerima pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, psk, dan penyakit sosial lainnya), dan berbagai kegiatan lainnya.
2. Dalam penerapannya, perlu diberikan pengenalan dan pelatihan terhadap pegawai atau staff penanggung jawab yang ada di Dinas Sosial selaku aktor yang terlibat dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami mengenai sistem baru yang diterapkan agar sistem yang dirancang dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.
3. Rancangan sistem ini dapat dikembangkan atau disesuaikan lagi sesuai kondisi yang dibutuhkan.